

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, produk yang akan dikembangkan adalah pop up book yang akan digunakan untuk media pembelajaran IPA pada materi sistem tata surya. Dan jenis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). Penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, lima tahapan tersebut yakni analisis(*analysis*), desain(*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*). Menurut Tegeh, dkk (Masturah et al., 2018) menyatakan diantara banyak model desain pembelajaran model ADDIE adalah salah satu model desain pembelajaran yang teratur.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian pengembangan R&D yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji produk tersebut sehingga produk tersebut layak dan teruji kevalidannya dan dapat menjadi sebuah produk pengembangan media pembelajaran yang nantinya dapat berguna baik bagi guru maupun bagi siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

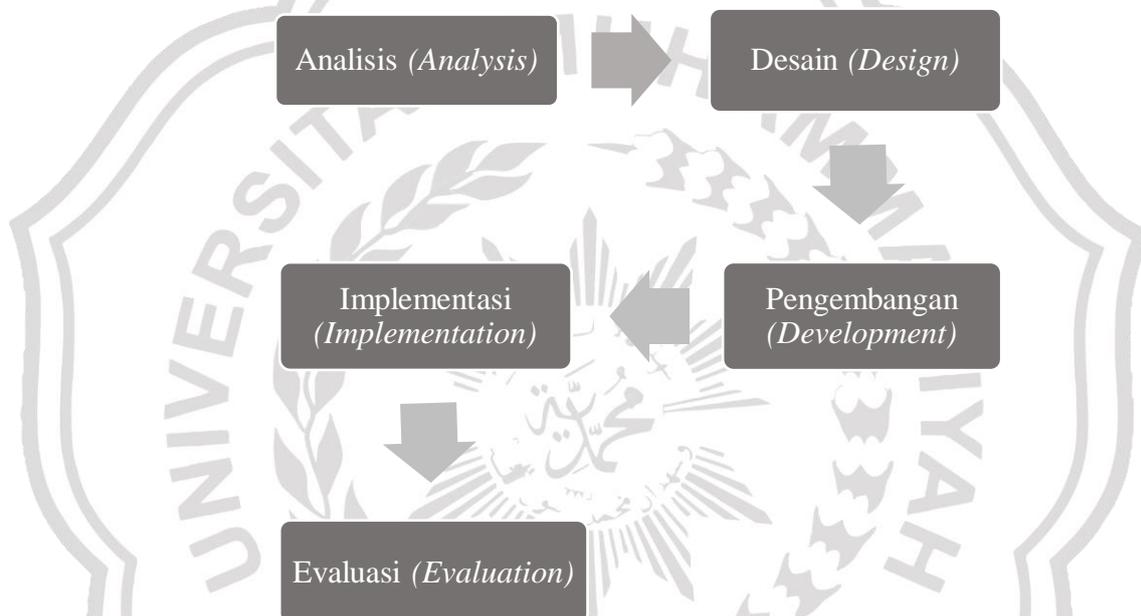
Penelitian ini dilakukan di Sekolah MI YKUI Sambogunung yang beralamatkan di jalan Moh.Hatta Rt.05 Rw.02, Dukun, Sambogunung Kabupaten Gresik Jawa Timur 61155. Waktu Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu 11 peserta didik kelas VI MI YKUI Sambogunung. Dengan dua validator ahli yakni terdiri dari ahli media pembelajaran dan ahli materi pembelajaran. Ahli media pembelajaran yaitu dosen PGSD di Universitas Muhammadiyah Gresik. dan validator ahli materi yaitu selaku guru kelas VI MI YKUI Sambogunung.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pengembangan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan pop up book yaitu model ADDIE, pada penelitian model ADDIE ada lima tahapan yaitu tahap pertama analisis (*analysis*), tahap kedua desain (*design*), tahap ketiga pengembangan (*development*), tahap keempat implementasi (*implementation*), dan tahap yang terakhir evaluasi (*evaluation*). Berikut adalah bagan prosedur penelitian pengembangan yang akan dilakukan oleh peneliti dengan model ADDIE dengan lima tahapan yaitu:



Gambar 3.1 Bagan Tahapan Penelitian ADDIE (Sugihartini & Yudiana, 2018) dengan modifikasi

1. Tahap Analisis (*analysis*)

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui seberapa penting pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada materi sistem tata surya. Pada tahap analisis dilakukan penelitian dengan wawancara terhadap guru, peserta didik, dan observasi terhadap kegiatan pembelajaran. Maka dari itu dalam tahap ini terdapat 4 analisis yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis materi dan analisis media pembelajaran.

1) Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara melakukan observasi di sekolah. Sehingga diketahui media yang dibutuhkan oleh peserta didik, media pembelajaran dapat mempermudah guru menyampaikan materi dan juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Pada tahap analisis kebutuhan ini peneliti membuat daftar kebutuhan dari peserta didik, disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kendala yang terjadi dikelas terutama saat mata pelajaran IPA.

2) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum bertujuan untuk mengetahui kurikulum dan pengajaran yang berlaku di MI YKUI Sambogunung. Dengan demikian juga dapat menentukan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik dan penggunaan media yang cocok sesuai dengan kurikulum, sehingga diperoleh efisiensi materi yang akan dikembangkan.

3) Analisis Materi

Analisis materi, setelah mendapatkan data dan melakukan analisis kurikulum langkah analisis yang harus dilakukan selanjutnya adalah analisis materi pembelajaran, analisis materi pembelajaran dilakukan melalui cara mengidentifikasi materi sistem tata surya yang tercantum pada buku guru maupun buku peserta didik pada kelas VI MI YKUI Sambogunung. Materi tersebut kemudian disusun secara terstruktur kemudian dikembangkan dalam media pembelajaran berupa pop up book.

4) Analisis media pembelajaran

Analisis media pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kebutuhan media dan menentukan media yang cocok yang akan digunakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Analisis ini juga bertujuan untuk mengembangkan media yang tepat sesuai dengan kurikulum, materi pembelajaran, dan kebutuhan peserta didik.

5) Analisis Peserta didik

Analisis peserta didik ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik yang beragam karena peserta didik pada usia sekolah dasar masih memiliki imajinasi yang bersifat abstrak.

2. Tahap Desain (*design*)

Menurut (Wulandari, 2019) tahap desain adalah tahap dimana peneliti akan melakukan perancangan media yang meliputi pembuatan desain media secara keseluruhan. Hal yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah penyusunan materi yang sesuai, memilih gambar yang sesuai dengan materi dan semua materi yang akan dimasukkan kedalam buku pop up. Buku pop up akan dirancang dengan tampilan yang menarik dengan kesan 2-3 dimensi saat buku dibuka. Kemudian membuat prototype dari media pop up book dalam media pop up book juga terdapat gambar-gambar yang beraneka ragam dan sesuai dengan materi pembelajaran, materi yang dimuat dalam buku pop up ini diharapkan dapat menjadi penunjang untuk memudahkan peserta didik saat kegiatan pembelajaran. peneliti memilih materi sistem tata surya pada kelas VI sebagai materi pada buku pop up. Pada tahap ini peneliti juga menyusun lembar instrumen ambil data yaitu validasi materi dan media pembelajaran yang akan dikembangkan dan respon peserta didik.

3. Tahap pengembangan (*development*)

Tahap pengembangan adalah tahap dimana peneliti membuat produk yang akan dikembangkan yaitu pop up book materi sistem tata surya. ada beberapa tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Pembuatan draft pop up book

Pada tahap pengembangan ini, pop up book dibuat untuk mempermudah proses kegiatan pembelajaran. Pada tahapan pengembangan ini semua materi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber akan disusun secara terstruktur, kemudian memilih gambar-gambar yang sesuai dengan materi, gambar yang jelas baik dari segi tampilan dan warna. Selanjutnya setelah penyusunan isi buku telah selesai hal yang harus dilakukan adalah memasukan ke dalam isi buku pop up yang disusun menggunakan aplikasi edit canva ataupun

photoshop. Materi kemudian digabungkan menjadi satu integritas sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya. Pada bagian seperti cover bagian depan dan belakang juga akan di edit menggunakan photoshop maupun canva. Materi akan disajikan secara rinci, ringkas dan gambar yang menarik sehingga tidak membingungkan dan menarik perhatian peserta didik.

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat cover buku pop up, selanjutnya adalah menyusun rangkaian isi buku pop up secara berurutan mulai dari kata pengantar daftar isi, dan materi yang pertama yaitu gambar semua planet, dan matahari selanjutnya planet merkurius, venus, bumi, mars, jupiter, saturnus, uranus dan neptunus setelah itu bulan, meteoroid dan asteroid, materi yang terakhir adalah tokoh-tokoh astronomi dan daftar pustaka.

2) Tahap validasi ahli

Setelah draft buku pop up tersusun tahap selanjutnya adalah validasi ahli. Pada tahap validasi ahli ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pada pop up book yang telah dikembangkan sebelum diujikan kepada peserta didik. Buku pop up divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, pada teknik pengumpulan data kelayakan buku pop up didapatkan dari instrumen kelayakan media untuk validator ahli media. Hasil validasi ini yang nantinya akan digunakan oleh peneliti untuk perbaikan atau revisi pada media pop up book sehingga diharapkan dapat menjadi pop up book yang layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran peserta didik.

3) Perbaikan Media

Setelah melakukan validasi oleh validator, selanjutnya peneliti melakukan revisi sesuai komentar dan saran dari validator. Pada tahap ini perbaikan dilakukan agar media yang akan digunakan layak di gunakan oleh peserta didik di Sekolah. Oleh sebab itu masukan, komentar maupun saran dari validator menjadi hal penting dalam membantu peneliti dalam mengembangkan media yang layak.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi ini, draft buku pop up yang telah dikembangkan akan di uji coba lapangan yaitu di kelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini produk yang telah dikembangkan akan diujikan kepada peserta didik. Uji coba dapat dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, tujuan dari implementasi ini adalah untuk mengetahui respon peserta didik saat menggunakan media pop up book.

Pada tahap penerapan media pembelajaran dikelas dimaksudkan agar peserta didik dapat lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan terutama pada pembelajaran IPA. Peneliti menggunakan media saat kegiatan pembelajaran dikelas dan menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi sistem tata surya. maka dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini adalah tahap yang penting untuk penerapan media dikelas. Setelah penerapan media dikelas peneliti melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi sistem tata surya.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi adalah tahap terakhir dari pengembangan model ADDIE, evaluasi adalah suatu proses pertimbangan dimana produk pop up book yang telah dikembangkan berhasil dan sesuai dengan apa yang telah dirancang dan kebutuhan peserta didik. Sehingga pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap pop up book secara keutuhan sebelum menjadi produk media pembelajaran. Pada tahap ini dijadikan pijakan untuk mengetahui tingkat kevalidan produk media yang dikembangkan sehingga dapat meningkatkan kualitas dari produk media ini. Berikut adalah tahap-tahap yang harus dilakukan dalam evaluasi adalah:

- 1) Memberikan lembar validasi kepada ahli media dan ahli materi.
- 2) Memberikan angket respon kepada peserta didik terhadap media pop up book.
- 3) Menghitung angket yang telah dibagikan.
- 4) Kelayakan media pop up book.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006: 265) dalam (Marifah et al., 2019) mengatakan bahwa instrumen pengumpulan data adalah suatu alat bantu yang telah ditetapkan dan digunakan oleh peneliti dalam aktivitas mengumpulkan data agar aktivitas pengumpulan data ini menjadi sistematis dan mempermudah peneliti. Dapat disimpulkan teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data. Beberapa cara yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Menurut (Mania, 2008) observasi adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan tujuan pengamatan. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas, penggunaan media pembelajaran dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data, mengetahui permasalahan di kelas dan mengetahui kebutuhan media baik peserta didik maupun guru.

2) Validasi Media Pembelajaran

Validasi dimaksudkan untuk memperoleh masukan dan saran dari validator mengenai media pembelajaran yang dikembangkan dan mengetahui kevalidan media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti. Hasil dari validasi ahli pembelajaran akan digunakan untuk acuan pada proses revisi. Setelah proses revisi hasil media akan diujicobakan kepada peserta didik.

3) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan tes yang akan dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terkait materi yang telah disampaikan untuk mengetahui peningkatan tiap peserta didik. Tes hasil belajar untuk peserta didik ini dilakukan setelah peneliti melakukan penerapan media pembelajaran di kelas VI MI YKUI Sambogunung, tes ini digunakan sebagai alat untuk mengukur peningkatan peserta didik dalam kegiatan belajar IPA.

4) Angket Respon Peserta didik

Menurut (Depdikbud:1975) dalam (Supriadi et al., 2020) Angket adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa kumpulan pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapatkan jawaban. Penggunaan angket bertujuan untuk mengetahui data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Angket yang akan digunakan oleh peneliti adalah angket respon peserta didik. Pada lembar angket respon peserta didik digunakan untuk mengetahui respon dan komentar dari peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Menurut (Nasution, 2016) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menganalisis suatu masalah yang sedang diteliti. Instrumen penelitian pada pengembangan media pop up book sistem tata surya menggunakan instrumen pengumpulan data diantaranya adalah observasi, validasi media pembelajaran dan angket respon peserta didik. Beberapa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Pedoman Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran IPA kelas VI MI YKUI Sambogunung, Dukun kabupaten Gresik. Teknik observasi yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yaitu dengan pendekatan, pengamatan secara langsung. Data yang akan diobservasi yaitu bagaimana cara guru mengajar, kesulitan yang dialami peserta didik saat kegiatan pembelajaran dan ketersediaan media pembelajaran sistem tata surya. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dan mengetahui hambatan yang terjadi saat kegiatan pembelajaran berlangsung pada kelas VI terkait media pembelajaran. Berikut adalah kisi-kisi observasi yang akan digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi Kelas VI

Adaptasi : Olahan Peneliti,2020 (Wulansari, 2019)

No	Kisi-kisi Observasi
1.	Kurikulum yang digunakan oleh sekolah
2.	Hambatan yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar
3.	Ketersediaan media pembelajaran (sarana prasarana)
4.	Media pembelajaran yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar
5.	Metode yang digunakan saat kegiatan pembelajaran

2. Pedoman Validasi Ahli Media Pembelajaran

Validasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang telah didapatkan dari ahli materi dan ahli media. Validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran pop up book pada sistem tata surya yang dikembangkan. Pada penggunaan angket bertujuan untuk mendapatkan nilai, masukan maupun komentar dari ahli media dan ahli materi terhadap produk yang telah dikembangkan agar nantinya dapat menjadi produk yang layak dan lebih baik. Lembar angket yang akan dikembangkan merujuk pada teori yang telah disampaikan oleh (Nurseto, 2012) untuk mengembangkan media pembelajaran perlu diperhatikan prinsip VISUALS, yang dapat digambarkan sebagai singkatan dari kata-kata:

- Visible : mudah dilihat
- Interesting : menarik
- Simple : sederhana
- Useful : bermanfaat
- Accurate : benar/dapat dipertanggung jawabkan
- Legitimate : sah
- Structured : tersusun

Berikut kisi-kisi instrumen yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Validasi Ahli Media

Adaptasi : Olahan Peneliti,2020 (Wulansari, 2019) & (Nurseto, 2012)

Teori	No	Keterangan	Indikator	No Pertanyaan
Olahan Peneliti, 2020	1.	Tampilan media	1.Kesesuaian pemilihan warna pada media pembelajaran 2.Kesesuaian ukuran pada media pembelajaran 3.Kemenarikan desain atau tampilan media pop up book 4.Penggunaan media pop up book sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang meningkatkan pemahaman siswa 5.Media pembelajaran efektif dan mudah dibawa kemana-mana 6.Media pembelajaran awet (tahan lama) dan tidak mudah rusak	1,2,3,4,5,6
	2.	Media dalam pembelajaran	1. Media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik dilihat dari desain atau tampilannya 2. Materi yang disajikan dalam pop up book sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	7,8
	3.	Keterlibatan peserta didik dalam penggunaan media	1. Media mudah digunakan baik bagi guru maupun peserta didik	9
Tejo Nurseto	1.	Visible : mudah dilihat	1. Dibuat dengan kertas yang berkualitas dengan tetap memperhatikan warna-warna yang akan dipilih.	10
	2.	Interesting: menarik	2. Tampilan dapat menarik peserta didik	11
	3.	Simple : sederhana	3. Sederhana dan mudah digunakan	12
	4.	Useful : bermanfaat	4. Memberikan manfaat kepada pengguna	13
	5.	Accurate: benar/dapat dipertanggung jawabkan	5. Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar	14
	6.	Structured: tersusun	6. Materi telah tersusun dengan baik	15

Selanjutnya tabel dibawah ini adalah kisi-kisi lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli materi ini dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian pada materi pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti dan mengetahui komentar maupun saran dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi.

Tabel 3.3 Pedoman Validasi Ahli Materi

Adaptasi : Olahan Peneliti,2020 (Wulansari, 2019)

Teori	No	Keterangan	Indikator	No Pertanyaan
Olahan Peneliti, 2020	1.	Penyajian	1. Penyampaian materi 2. Terdapat pengenalan materi	1,2
	2.	Isi materi	1. Kesesuaian dengan materi sistem tata surya 2. Materi yang disajikan dalam pop up book sesuai dengan kompetensi dasar (KD) 3. Materi sesuai dengan lingkungan sekitar peserta didik 4. Kejelasan penggunaan bahasa	3,4,5,6
	3.	Umpan balik	1. Meningkatkan pemahaman peserta didik	7

3. Pedoman Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang telah disusun oleh peneliti disesuaikan dengan materi yang dipelajari oleh peserta didik dan diajarkan melalui penerapan media. Tes hasil belajar ini terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 10 soal essay. Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk mengetahui skor kognitif dari peserta didik setelah mengenal media poboita.

4. Pedoman Angket Respon Peserta Didik

Angket merupakan salah satu metode pengumpulan data, instrumen penelitiannya berupa lembaran yang berisi pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti dan akan dijawab oleh responden. Sebelum penyusunan angket peneliti akan membuat kisi-kisi dan pedoman. Berikut merupakan bentuk angket yang akan digunakan oleh peneliti adalah:

1) Angket respon

Angket respon digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk media pembelajaran pop up book dan penggunaan saat kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti. Angket ini berisi respon peserta didik terhadap media pembelajaran pop up book yang telah dikembangkan. Berikut adalah kisi-kisi instrumen respon peserta didik yaitu:

Tabel 3.4 Pedoman Angket Respon Peserta Didik

Adaptasi: Olahan Peneliti, 2020 (Wulansari, 2019)

No	Aspek	Indikator	No pertanyaan
1.	Tampilan media	1. Peserta didik dapat membuka dan menutup pop up book	1
2.	Penggunaan media oleh peserta didik	1. Peserta didik mampu mengenal anggota tata surya dengan mudah melalui media pop up book 2. Peserta didik mampu mengenal anggota tata surya secara acak 3. Peserta didik mampu mengenal karakteristik anggota tata surya 4. Peserta didik mampu membedakan anggota sistem tata surya dari karakteristiknya 5. Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri anggota sistem tata surya 6. Peserta didik mampu mengetahui tokoh-tokoh pada sistem tata surya	2,3,4,5,6,7
3.	Respon pengguna	1. Peserta didik tertarik dan berkenan menggunakan media pop up book sebagai media pembelajaran	8

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam (Rizka Mutiarani, Amrazi, 2020) mengemukakan bahwa, analisis data merupakan suatu metode untuk mencari dan menyusun secara terstruktur data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun angket

dengan cara menyusun data kedalam kelompok, menjabarkan ke dalam bagian, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain maupun diri sendiri. Pada teknik analisis data yang telah terkumpul dari hasil teknik analisis data selanjutnya data harus segera digarap dan dimaknai sehingga dengan begitu data bisa diketahui apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum. Pada penggunaan teknik analisis data seharusnya sesuai dengan rancangan dari penelitian.

1) Analisis Kevalidan Media Pembelajaran Ahli Media dan Ahli Materi

Validasi sendiri merupakan suatu alat ukur yang bisa digunakan untuk mengukur penelitian yang sudah dilakukan. Hasil dari lembar validasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dan mengetahui mengenai kelayakan dari media tersebut. Lembar validasi digunakan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan terhadap media yang telah dikembangkan oleh peneliti agar dapat menjadi media yang baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Analisis kevalidan media pop up book materi sistem tata surya diperoleh dari lembar validasi. Menurut (Akbar,S. 2013), langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti untuk menganalisis data yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti mempersiapkan data yang telah didapatkan terlebih dahulu, selanjutnya menganalisis data tersebut.
- b. Selanjutnya, setelah validator memberikan skor kemudian peneliti akan menghitung skor dari kriteria.
- c. Pedoman untuk menghitung skor maksimum:

$$\text{Validitas (V)} = \frac{\text{Total Skor Validasi}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Sumber (Akbar, S. 2013)

- d. Hasil validitas yang telah didapati persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria validasi sebagai berikut:

Tabel 3.5 Presentase Hasil Validasi

Sumber (Akbar, S. 2013)

Skor	Kriteria Validitas
85,01-100,00%	Sangat Valid
70,01-85%	Cukup Valid
50,01-70%	Kurang Valid
01,00-50,00%	Tidak Valid

Media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat dinyatakan valid apabila presentase yang didapat dari uji validasi ahli materi dan ahli media adalah >70 % merujuk pada pendapat dari (Zulkarnain & Jatmikowati, 2018).

2) Analisis Eektivitas

Analisis eektivitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik melalui tes hasil belajar. Tes hasil belajar dapat dikatakan meningkat apabila peserta didik mendapatkan skor ≥ 75 dan dapat dikatakan tuntas apabila keeluruhan mendapatkan skor 75%. Data tes dapat diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

1. Daya Serap Individual

$$DSI = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimal Soal}} \times 100\%$$

2. Ketuntasan Belajar klasikal

$$KBK = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Sumber: (Awalia et al., 2019)

3) Analisis respon peserta didik

Analisis angket respon peserta didik dapat dilakukan untuk mengetahui suatu informasi mengenai respon peserta didik pada kelayakan media yang telah dikembangkan oleh peneliti. Angket respon peserta didik menjadi suatu hal yang penting dalam mengetahui bahwa media tersebut layak atau tidak menjadi media

pembelajaran yang akan digunakan kedepanya. Berikut cara yang digunakan untuk mengukur respon peserta didik.

Tabel 3.6 Kategori Penilaian Respon Peserta Didik

Kualifikasi	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Presentase Peserta Didik:
$$\frac{(5 \times SS) + (4 \times S) + (3 \times KS) + (2 \times TS) + (1 \times STS)}{(5 \times \Sigma) \times \text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

Sumber Arikunto (2014)

Tabel 3.7 Presentase Respon Peserta Didik

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup baik
21% - 40%	kurang baik
0% - 20%	Sangat kurang baik

Media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat dinyatakan layak apabila presentase yang didapat dari respon peserta didik adalah $\geq 61\%$.